

**MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENINDAKAN ANGGOTA
KEPOLISIAN YANGTERKAIT DALAM HUKUM DI PROVOS KOMPI 2
BATALYON-A SAT BRIMOB POLDA SUMUT**

Oleh:

Kunarto Sinaga ¹⁾

Universitas Darma Agung ¹⁾

E-mail:

Kunartosinaga123@gmail.com ¹⁾

ABSTRACT

This research aims to understand organizational communication management when taking action against police members affected by legal cases at the Provincial Company 2 Battalion-A Sat Brimob North Sumatra Regional Police. This research applies a qualitative approach, the data collection techniques applied are interviews, observation, documentation and reference studies. The data analysis process applies the Miles and Huberman model, with a three-step principle, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research obtained are that organizational communication planning in taking action against members of the police who are involved in law in the Provos Company 2 of the North Sumatra Police Mobile Brigade Asat Battalion is based on considerations with the aim of improving, identifying and looking at existing obstacles. The target of developing human resources is carried out by training on how to allocate human resources in carrying out their duties. Supervision of cases carried out by members of the police related to law in the provost company 2 battalion-a Sat Brimob North Sumatra Regional Police in organizational communication is carried out namely preliminary supervision, supervision carried out together with the implementation of activities and feedback supervision, measuring the results of an activity that has been carried out. resolved.

Keywords: Organizational communication, communication management, and legal actions taken against members.

ABSTRAK

Riset ini bertujuan dalam memahami manajemen komunikasi organisasi ketika melakukan tindakan terhadap anggota kepolisian yang terkena kasus hokum diprovos kompi 2 batalyon-a sat brimob polda sumut. Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi dan referensi. Proses analisis data dengan menerapkan model Miles dan Huberman, dengan prinsip tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan. Hasil riset yang didapat adalah perencanaan komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 batalyon asat brimob polda sumut dilandaskan dengan pertimbangan dengan tujuan peningkatan, melakukan identifikasi serta melihat hambatan yang ada. Sasaran pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan pelatihan bagaimana mengalokasikan SDM dalam menjalankan tufoksinya. Pengawasan terhadap kasus yang dilakukan anggota kepolisian terkait dalam hukum di provos kompi 2 batalyon-a sat brimob polda sumut dalam komunikasi organisasi dilakukan yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan dan pengawasan umpan balik, mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan.

Kata Kunci: Komunikasi organisasi, manajemen komunikasi, dan tindakan hukum yang diambil terhadap anggota.

1. PENDAHULUAN

Kaye menyatakan bahwa *communication management is how people manage their communication processes through construing meanings about their relationships with others in various setting. They are managing their communication and actions in a large of relationship-some personal, some professional.*

Komunikasi dalam pengertian diatas adalah tatanan dalam komunikasi antar pribadi, dalam organisasi, pemerintahan, sosial dan internasional. Proses komunikasi adalah bagaimana informasi sampai kepada seseorang lewat media ataupun tanpa melalui media. Komunikasi informatif atau persuasif yang dilakukan seseorang hendaklah pesannya dapat dipahami yang menerima informasi. Bagaimana komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia demikian juga dalam suatu organisasi.

Komunikasi sangat penting bagi manusia karena tidak dapat dipungkiri fungsi dan manfaatnya terlebih bagi organisasi, lewat komunikasi yang baik dalam suatu organisasi maka tujuan berdirinya organisasi akan tercapai. Sebagai contoh seorang kepala sekolah ketika dia sebagai seorang pemimpin tidak menyampaikan informasi terkait kapan sekolah libur, kapan kembali aktif, setelah libur semester atau bidang studi apa yang akan diajarkan oleh guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana yang diinginkan dan tujuan dari pembelajaran pasti tidak akan tercapai dan fungsi sekolah juga tidak tercapai.

Dalam suatu organisasi komunikasi dilihat dari keberadaannya dapat dibedakan dalam dua hal yaitu:

1. Memperlihatkan setiap anggota Malukan tugasnya sesuai tufoksinya dalam suatu organisasi.
2. Proses kerja yang saling terkait antara individu yang satu dengan individu lain.
 - a. Sebagai arah komunikasi merupakan alat dalam mencari informasi serta meningkatkan kriteria pada suatu pekerjaan.
 - b. Komunikasi adalah cara bagaimana menetapkan suatu pilihan secara praktis (Liliwari 2012)

Suatu komunikasi dalam pelaksanaannya dapat dibedakan yaitu: pertama, komunikasi antar-individu atau antar-personal (*inter-personal*). *Kedua*, komunikasi kelompok. *Ketiga*, komunikasi transendental atau di luar tanggapan panca indera. *Keempat*, komunikasi intra-personal atau komunikasi dengan diri sendiri. *Kelima*, komunikasi massa.

Pelaksanaan manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan oleh (PROVOS KOMPI 2 BATALYON-A SAT BRIMOB POLDA SUMUT) ketika menangani anggota yang terkait kasus hokum dalam organisasi ada bidang yang menanganinya seperti:

1. Danyon-a SAT Brimobda sumut (AKBP Junaidi, S.H.)
2. Kasi provos SAT Brimobda sumut (AKP Zulham, S.H., M.H.)
3. Pasi provos batalyon-a SAT Brimobda sumut (AKP Tahil Parulian Hutagalung)
4. Danki 2 batalyon-A (AKP Alexius Cheslaus, S.i.k)
5. Kanit provos kompi 2 yon-A (AIPDA Yanuaro Zendrato, S.H.)

Maka daripada itu peneliti tertarik untuk mengetahui proses jalannya dalam suatu masalah penanganan hukum. Peneliti sangat menarik untuk dikaji lebih dalam

bagaimana perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan komunikasi untuk itu peneliti member judul Manajemen Komunikasi Organisasi Dalam Penindakan Anggota Kepolisian yang Bermasalah dengan Hukum di Provos Kompi KOMPI 2 Batalyon-A Sat Brimob Polda Sumut

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kaye (2011) bahwa manajemen komunikasi adalah upaya individu yang satu dengan individu yang lain memproses komunikasi dengan orang sekelilingnya termasuk mensetting terkait komunikasi.

Menurut Diwan manajemen komunikasi adalah proses bagaimana menggunakan seluruh sumber daya yang ada yang melakukan komunikasi mulai dari rencana, mengorganisasikan, pelaksanaan serta pengawasan guna mencapai tujuan yang telah disepakati.

Menurut Muhammad, Arni 2012, mengatakan komunikasi dapat dibagi menjadi 2 pola, yaitu: (1) Komunikasi yang secara resmi digunakan dalam suatu organisasi dan hirarki yang ada ini disebut komunikasi formal. (2) Komunikasi yang dipakai sehari-hari bersifat tidak resmi ini disebut komunikasi informal.

Menurut Craden dan Sherman dalam bukunya Personel Management, 1976, jenis hambatan teknis dari komunikasi :

- a. Sistem kerja serta perencanaan tidak ada dan tidak jelas.
- b. Informasi yang tidak sampai serta tidak dimengerti.
- c. Pemahaman akan informasi yang dibaca kurang serta media saluran yang digunakan kurang tepat.

John F. Cragan dan David W. Wright (1980) mengatakan tujuan, ukuran, dan pola komunikasi, kelompok deskriptif dibedakan menjadi tiga:

- a. kelompok tugas.
- b. kelompok pertemuan.

- c. kelompok penyadar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis riset ini adalah riset kualitatif. Yang menjadi subjek dalam riset ini adalah sumber data atau informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah Personil Batalyon A Sat Brimob Polda Sumut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti adalah (1) Teknik Observasi, (2) Teknik Wawancara, dan (3) Studi Kepustakaan dan Dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uraian diatas manajemen komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut Perencanaan dalam komunikasi organisasi adalah proses penyampaian pesan yang telah tersusun atau terkonsep dari komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan harus bisa dipahami oleh komunikan dan ini yang disebut dengan kesamaan makna dengan demikian komunikasi bisa dikatakan berhasil ketika gagasan antara kedua belah pihak sepakat.

Maka komunikasi sebagai sebuah proses harus dipersiapkan dengan seksama, dan beberapa unsur komunikasi harus tampak antara lain sumber, penyampai pesan, pesan yang akan disampaikan, media, komunikan dan efek. Dalam perencanaan dan komunikasi, tentunya berkaitan dengan proses serta metode dan dipastikan teknik komunikasi yang digunakan telah direncanakan agar tujuan tercapai .

Dalam manajemen perencanaan adalah proses awal dalam suatu kegiatan apa saja yang akan dikerjakan akan terlihat dalam suatu perencanaan oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang jelas dalam sebuah organisasi karena proses perencanaan merupakan proses yang menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam manajemen komunikasi organisasi dalam penindakan

anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut yaitu perencanaan adalah pilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Peneliti menyimpulkan kurangnya sumberdaya manusia untuk itu perlu dilakukan pendidikan dalam hal penindakan (pendidikan provos)

Pengorganisasian komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut

Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas penataan sumber daya manusia yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen, dan menghasilkan penataan dari unsur yang ada dalam sebuah organisasi. Usaha untuk membuat hubungan atau perilaku setiap individu mau bekerjasama dan mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab ditengah situasi lingkungan kerja yang nyaman guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut

Aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi adalah komunikasi, karena jika komunikasi yang digunakan tidak efektif akan sangat berdampak dan tentunya akan terjadi mis komunikasi dan ini akan menghambat tujuan suatu komunikasi untuk tercapai. Komunikasi dalam organisasi dibedakan atas komunikasi internal dan komunikasi eksternal

Berdasarkan temuan utama yaitu pelaksanaan manajemen komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut setiap anggota yang akan melaksanakan tugas pasti akan di beri arahan

oleh perwira yang bertanggung jawab dalam penugasannya sesuai surat perintah yang di keluarkan, perwakilan di setiap satuan yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang akan di emban anggota. Cara yang dilakukan dalam hal tindakan Persuasif mengajak anggota untuk tidak melakukan pelanggaran baik yang sifatnya pelanggaran disiplin maupun pelanggaran kode etik. prepentif melakukan pencegahan terhadap anggota agar tidak melakukan pelanggaran disiplin maupun pelanggaran kode etik dengan cara memberi pembekalan yang berupa BINROHTAL (pembinaan kerohanian dan mental) dan juga memberi jadwal latihan rutin guna memperkaya ilmu atau kemampuan personil untuk bisa menjadi proibadi yang baik dan terlatih.

Pengawasan dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut

Pengawasan komunikasi organisasi dilakukan untuk kepentingan terwujudnya sistem pengawasan yang memadai sehingga menjamin tercapainya tujuan dan pelaksanaan program kerja secara efektif dan efisien. Kegiatan pengawasan komunikasi organisasi juga merupakan bagian ataupun salah satu tugas yang harus dilakukan dalam suatu institusi yang merupakan salah satu kerangka kerja untuk memastikan bahwa setiap permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan dalam diatasi secepat mungkin.

Berdasarkan temuan utama yaitu pengawasan manajemen komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut:

- a. Pengawasan pendahuluan. Dibuat agar tidak ada penyimpangan dan semua berjalan sesuai aturan yang berlaku dan perlu dikoreksi sebelum melanjutkan ketahap berikutnya, sebelum kegiatan

- selesai.
- b. Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan. Merupakan kegiatan atau prosedur yang harus dipenuhi sebagai syarat setelah dipenuhi baru boleh melanjutkan kegiatan selanjutnya atau disebut "*double check*" yang telah menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pengawasan umpan balik. Mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan

Hambatan Manajemen komunikasi Organisasi Dalam penindakan Anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut

Untuk menghindari mis komunikasi semacam ini, seorang komunikator HARUS memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik komunikannya, dan melihat kemungkinan penafsiran terhadap kata-kata yang dipakainya. Terjadi karena adanya faktor, emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidak- mampuan alat-alat pancaindera seseorang, dll. Menurut Cruden dan Sherman.

Ada beberapa hambatan yang ditemukan dan biasanya hambatan tersebut bisa dari perbedaan antara individu, perbedaan pandangan, usia, psikologis seseorang, bagaimana seseorang mendengarkan dan hambatan lainnya. Suasana iklim kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku staf dan efektifitas komunikasi organisasi. Jika Anggota provos menindak lanjuti sesuai dengan SOP, disini seorang provosangat hati-hati disebabkan ada interpersi dari pimpinan, ketika personil yangkena hukum lebih senior tidak leluasa membuat B.A.P walaupun surat tugas yang diberikan pimpinan. Hal ini sering terjadi sehingga seorang provos harus memiliki keilmuan provos, bersikap professional ini ketika onpm polisi desersi, pelanggaran

ringan, menengah, dan berat personil yang terkena hukum melakukan kordinasi dengan pimpinan yang memiliki wewenang atas putusan sidang. Peneliti mengamati proses pengorganisasian terlalu berbelit-belit dan tahapan tahapan dalam proses sangat panjang satuan korps brimob sangat di doktrin untuk jiwa korsa yang kuat, maka setiap ada personil yang sedang berduka atau bersuka, maka personil yang lainnya turut ber empati.

5.SIMPULAN

1. Pelaksanaan dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut yaitu dilakukan yang disesuaikan tugas dan fungsi setiap devisi memberikan petunjuk bagaimana melakukan tindakan dan tenaga yang tersedia untuk melaksanakan surat perintah berhubungan dengan bagaimana usaha mengelola agar sesuatu tindakan dapat dikerjakan sesuai s.o.p yang diberikan.
2. Pengorganisasian komunikasi organisasi dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut dilakukan pembagian dan princian seluruh tugas atau pekerjaan yang harus dilaksanakan setipa devisi dalam mencapai tujuan organisasi, pembagian tugas atau bidang pekerjaan menjadi kegiatan kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan anggota sesuai kemampuan dan bidang keahliannya masing masing, dan dalam pengadaan dan pengembangan mekanisme kerja sehingga ada kordinasi anggota dan atasan sehingga menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.
3. Pengawasan dalam penindakan anggota kepolisian yang terkait dalam hukum di provos kompi 2 Batalyon-A SAT Brimob Polda Sumut dilakukan pengawasan

pendahuluan, dirancang untuk mengantisipasi anggota untuk tidak adanya penyimpangan dari standart atau tujuan dan mungkin koreksi di buat sebelum suatu tahapan kegiatan pelanggaran hukum. Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan. Proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus di setujui dulu atau syarat tertentu harus terpenuhi dahulu sebelum kegiatan kegiatan dapat dilanjutkan.

4. Adanya interpersi dari pimpinan, ketika personil yang kena hukum lebih senior tidak leluasa membuat B.A.P walaupun surat tugas yang diberikan pimpinan. Hal ini sering terjadi sehingga seorang provos harus memiliki keilmuan provos, bersikap professional ini ketika opnum polisi desersi, pelanggaran ringan, menengah, dan berat personil yang terkena hukum melakukan kordinasi dengan pimpinan yang memiliki wewenang atas putusan sidang. Peneliti mengamati proses pengorganisasian terlalu berbelit-belit. Komunikasi yang dibangun yaitu komunikasi kelompok vertical dan horizontal.

6.DAFTAR PUSTAKA

- AKBP Dr. Beridiansyah, M.H Jejak Sejarah Perjuangan Satuan Brimob Polda Jambi di Bumi Sepucuk Jambi Sembilan Lurah 2018
- Anton Agus Setyawan Resimen Pelopor: Pasukan Elit yang Terlupakan 2015.
- Athoillah, Anton. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Aw, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaamkabupaten Merauke. Acta Diurna Komunikasi, 5(2).
- Effendy, O.U. 2015. Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek Komunikasi. Bandung: PT.Citra Aditia Bakti.
- Fajar, Marhaini. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik.Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Harahap, Edi dan Ahmad, Syarwani. 2014. Komunikasi Antarpribadi. Jakarta. Rajawali Pers.
- Harris, Thomas E. and Mark D. Nelson. 2009. Applied Organizational Communication : Theory And Practice In A Global Environment 3th Ed. New Yor & London: Taylor & Francis Group, LLC
- Hanani, Silfia. 2017. Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Husaini Usman, 2014. Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Irene Silviani, 2020. Komunikasi Organisasi, Pt Scopindo Media Pustaka Surabaya
- Lee, Oey Liang. 2021. Pengantar Manajemen. BPA UGM, Buletin No.1.
- Liliweri. 2014. Wacana Komunikasi Organisasi. Bandung: Mandar Maju.
- M. Scott Cutlip, H. Allen Center, M. Glenn Broom. 2016. Effective Public Relations, Edisi ke-sembilan. Jakarta: Kencana.
- Mohammad Jasin The Legend Pt Bhamana Indonesia Gemilang 2015
- Muhammad, Arni. 2015. Komunikasi Organisasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, Dedy. 2013. Ilmu Komunikasi Suatu Peangantar. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- N.Pradhan dan Niti Chopra. 2008. Communication Skills for Aducational Managers. India: Book Enclave, Jaipur.
- Purba.Bonaraja, dkk. 2020. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- O. Nurudin. 2017. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers
- Onong Uchjana Effendi. 2006. Spektrum Komunikasi. Bandung : Mandar Maju.
- Richard West Dan Lynn H. Turner, 2008. Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ridawati. 2008. Studi Efektivitas Sekolah : Analisis Deskriptif Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri 22 Kota Bandung”. Disertasi. Bandung : Program Pascasarjana UPI Bandung.
- Silviani, I. 2020. Komunikasi Organisasi. Scopindo Media Pustaka.
- Suranto. A. W. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Terry, George R. 2016. Prinsip-Prinsip Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Usman, B. 2013. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 10 (1), 1-18.
- Venus, 2019. Antar. Manajemen Kampanye. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Wiryanto. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Grasindo.
- Wirayanto. 2013. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia